

KEEFEKTIFAN METODE *EVERYONE IS TEACHER HERE* (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SDN SEKARJALAK 01 PATI

Diah Sri Utami, Mei Fita Asri Untari, dan M. Yusuf Setia Wardana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas PGRI Semarang

Surel : diahsri963@yahoo.com

Abstract : The Effectiveness of Everyone Is Teacher Here Method on Science Results SDN Sekarjalak 01 Pati. The purpose of this research is to know the effectiveness of ETH method toward student learning result of class V SDN Sekarjalak 01 Pati. The type of research is quantitative. The sample used 22 students of VA class and 22 students of class VB. Design research using True Experimental Design with Pretest-Posttest Control Group Design type. The result of analysis by using t test obtained tcount of 3.8217 and ttable of 2.0189 with 5% level (tcount > ttable). The average increase of posttest result of control class equal to 68,863 with experimental class equal to 78,181 and from percentage test of learning more than 85% that is 86,3%. Therefore it can be concluded that the ETH method is effective on science learning outcomes of students of grade V SDN Sekarjalak 01 Pati.

Keywords : Methods ETH, Learning outcomes

Abstrak : Keefektifan Metode *Everyone Is Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA SDN Sekarjalak 01 Pati. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan metode *ETH* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sekarjalak 01 Pati. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan 22 siswa kelas VA dan 22 siswa kelas VB. Desain penelitian menggunakan *True Experimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil analisis dengan menggunakan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,8217 dan t_{tabel} sebesar 2,0189 dengan taraf 5% ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Peningkatan rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 68,863 dengan kelas eksperimen sebesar 78,181 serta dari pengujian ketuntasan belajar persentase lebih dari 85% yaitu 86,3%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode *ETH* efektif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Sekarjalak 01 Pati.

Kata Kunci : Metode ETH, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Penelitian dilakukan karena kegiatan belajar mengajar masih menekankan pada pengetahuan dan pemahaman materi. Samatowa (2016: 2) mengemukakan bahwa pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir ilmiah. Fokus program pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan

pengembangan anak didik terhadap dunia mereka di mana mereka hidup. Namun pada kenyataannya di SDN Sekarjalak 01 Pati, masih terdapat 50% siswa yang belum dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan, yaitu 75. Selama ini pembelajaran IPA menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Siswa merasa pembelajaran IPA banyak yang harus dipahami dan membosankan sehingga siswa kurang berminat untuk menyimak pelajaran IPA. Siswa kurang antusias, masih pasif, malu, dan takut untuk bertanya sehingga hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi diperlukan upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dilakukan adalah menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here*. Metode ini sebuah metode yang mudah memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu karena siswa bertindak sebagai seorang “guru” terhadap siswa lain. Dengan adanya metode pembelajaran *Everyone Is Teachere Here* peneliti berharap proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan hasil belajar siswa dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Metode Pembelajaran *Everyone Is Teacher Heredan* variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Desain penelitian menggunakan *True Experimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sekarjalak 01 Pati tahun pelajaran 2017/2018. Sampel yang diambil adalah 44 siswa kelas VA dan VB, dengan menggunakan teknik sampling *jenuh*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, tes, dan wawancara.

Istrumen penelitian yang digunakan berupa uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil perhitungan uji validitas korelasi *product moment* dari 40 soal pilihan ganda terdapat 27 butir soal yang valid dan 13 butir soal tidak valid. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha*. Harga ini dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan $N = 26$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh harga $r_{tabel} = 0,388$. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,908 > 0,388$. Hal ini menunjukkan bahwa soal yang disusun merupakan soal yang reliable dengan kriteria sangat tinggi. Pada perhitungan taraf kesukaran instrument soal uji coba, 23 butir soal dengan tingkat kesukaran kategori mudah, 11 butir soal dengan tingkat kesukaran kategori sedang dan 6 butir soal dengan kategori sukar. Untuk daya pembeda terdapat 1 soal kriteria baik, 27 soal kriteria cukup, dan ada 12 soal dengan kriteria jelek. Berdasarkan hasil analisis uji coba instrument dapat disimpulkan bahwa butir soal yang digunakan sebagai soal pretest dan posttest sebanyak 20 soal. Pengambilan soal tersebut mempertimbangkan validitas, reabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas awal dan akhir untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji t, uji hipotesis untuk mengetahui Keefektifan Metode *Everyone Is Teacher Here* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Sekarjalak 01 Pati. Uji Ketuntasan belajar individual dinyatakan sudah tercapai apabila siswa telah menguasai minimal 85% nilai mencapai KKM.

PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri dari data hasil *pretest* yaitu sebagai kemampuan awal hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Sekarjalak 01 Pati. Data hasil *posttest* sebagai kemampuan akhir hasil belajar siswa. Pemberian soal *pretest* dan *posttest* tersebut dilakukan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* IPA Kelas Kontrol diberi Simbol K dan Kelas Eksperimen diberi Simbol E. Berikut ini rekapitulasi hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut adalah rekapitulasi nilai *pretest* kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah Dan Rata-Rata Nilai *Pretest*

Keterangan	Kelompok Kontrol (VA)	Kelompok Eksperimen (VB)
Nilai Tertinggi	80	75
Nilai Terendah	30	35
Rata-rata	53,863	52,727

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai *pretest* kelas VA dan kelas VB berawal dari kelas yang memiliki rata-rata kemampuan yang sama. Telihat jelas dengan adanya nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata. Nilai tertinggi kelompok eksperimen 75 dan kelompok kontrol 70 sedangkan nilai terendah kelompok eksperimen 35 dan kelompok kontrol 30 dengan rata-rata kelompok eksperimen 52,727 dan kelompok kontrol 53,863.

Nilai *pretest* yang telah diperoleh pada kedua kelas tersebut, selanjutnya dilakukan penelitian dengan model konvensional pada kelas VAdan menggunakan Metode Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada kelas VB di SDN Sekarjalak 01 Pati. Hasil

dari nilai awal yang diperoleh masih belum mencapai KKM, selanjutnya dilakukan perlakuan (treatment) dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here*, kemudian siswa diberikan soal *posttest*. Adapun nilai hasil *posttest* yang diperoleh yang terlihat pada Tabel berikut.

Tabel. Nilai Tertinggi, Nilai Terendah Dan Rata-Rata *Posttest*

Keterangan	Kelompok Kontrol (VA)	Kelompok Eksperimen (VB)
Nilai Tertinggi	85	95
Nilai Terendah	45	60
Rata-rata	68,8636	78,1818

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil *posttest* kelas VA dan kelas VB diperoleh nilai tertinggi kelompok eksperimen 95 dan kelompok kelas kontrol 85. Nilai terendah kelompok eksperimen 60 dan kelas kontrol 45 dengan rata-rata kelompok kelas eksperimen 78,1818 dan kelompok kelas kontrol 68,863.

Pada tahap awal sebelum perlakuan dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors* terlebih dahulu pada nilai *pretes* peserta didik kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data awal*pretes*dari uji normalitas kelas kontrol diperoleh $L_0 = 0,1742$ dan untuk $L_{tabel} = 0,1832$, Sedangkan kelas eksperimen diperoleh $L_0 = 0,1315$ untuk $L_{tabel} = 0,1832$, dari perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sampel berasal dari populasi berdistribusi normal karena $L_0 < L_{tabel}$. Uji homogenitas awal dihitung dari kedua nilai *pretes* kelas eksperimen dan kelas

kontrol maka diperoleh $F_{hitung} = 1,4694$, dari daftar tabel diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,084$ dengan taraf signifikan 5%. Dari perhitungan tersebut $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,4694 < 2,084$ maka H_0 diterima. Kesimpulan yang diperoleh dari uji homogenitas awal pada nilai *pretes* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah bahwa kedua kelompok tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

Dalam analisis data akhir digunakan data nilai *posttest*. Analisis data akhir yang digunakan yaitu uji normalitas akhir dengan menggunakan uji *lilliefors* dan uji homogenitas akhir dengan menggunakan uji F. Berdasarkan hasil analisis data akhir pada uji normalitas kelas kontrol diperoleh $L_0 = 0,1163$, untuk $L_{tabel} = 0,1832$. Sedangkan kelas eksperimen diperoleh $L_0 = 0,1443$, untuk $L_{tabel} = 0,1832$ yang lebih besar dari $L_0 = 0,0901$. Kesimpulannya dari perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sampel berasal dari populasi berdistribusi normal karena $L_0 < L_{tabel}$. Uji homogenitas akhir dihitung dari kedua nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh $F_{hitung} = 1,859$, dari daftar tabel diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,084$ dengan taraf signifikan 5%. Dari perhitungan tersebut $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,727 < 2,084$ maka H_0 diterima. Kesimpulan yang diperoleh dari uji homogenitas akhir pada nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah bahwa kedua kelompok tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

Berdasarkan hasil analisis akhir yang telah dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi

normal dan homogen, sehingga dilakukan uji banding dua sampel. Dalam perhitungan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 3,8217$ dan $t_{tabel} = 2,0189$. Karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $2,0189 < 3,8217$ atau $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,8217 > 2,0189$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here* nilai rata-rata nilai *pretes* kelas kontrol 53,863 menjadi 68,863 pada *post-test* sehingga nampak selisih 15. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata *pretes* 52,727 menjadi 78,182 pada *posttest* sehingga nampak selisih 25,455, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *everyone is teacher here* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sekarjalak 01 Pati.

Pada kelas eksperimen jumlah siswa yang tuntas adalah 86,3 %. Ketuntasan mencapai 86,3% menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here* efektif terhadap hasil belajar siswa. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa metode pembelajaran *everyone is teacher here* menyebabkan hasil belajar siswa lebih baik dibanding dengan kelas kontrol..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *everyone is teacher here* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Sekarjalak 01 Pati. Dibuktikan dengan menggunakan uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,8217 dan koefisien tersebut signifikan pada taraf 5% maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,0189 jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan meningkatnya jumlah

siswa tuntas kelas eksperimen adalah 19, dari 22 siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 78,1818. Melalui presentase jumlah siswa yang tuntas kelas eksperimen adalah 86,3%. Kelas eksperimen yang mencapai ketuntasan 86,3% menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here* lebih efektif dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran *everyone is teacher here* pada mata pelajaran IPA kelas V SDN Sekarjalak 01 Pati.

DAFTAR RUJUKAN

- Aviyati, Nur, Yuly 2014. *Pengaruh Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Tema Pahlawanku Kelas IV Di SDN Tegalwangi*. Laporan Skripsi Universitas PGRI Semarang.
- Mualifah, Umi 2016. *Efektifitas Penggunaan Metode Everyone Is A Teacher Here dengan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah Kelas V MI Al-Wathoniyyah Kota Semarang Tahun 2015/2016*. Laporan Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Iru, La, dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks.
- Siregar, Evelin dan Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning TEORI & APLIKASI PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group